**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA**)

|  |
| --- |
| **Mata Kuliah Materi : Asuhan Pra Konsepsi** |
| **Materi :** Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pada masa pra ko kosepsi |
| **Nama Mahasiswa : Mila Aryani** |
| **NIM/ Kelompok Kelas : 2010101028/A3** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Pembahasan** |
| 1 | Pengertian anamnesis  | Anamnesis adalah suatu teknik pemeriksaan yangdilakukan dengan komunikasi percakapan antaraseorang dokter dengan pasiennya secara langsungatau tidak langsung melalui orang lain yangmengetahui tentang kondisi pasien, untukmendapatkan data pasien beserta permasalahanmedis yang dialaminya. |
| 2 | Tujuan anamnesis  | Tujuan pertama anamnesis adalah untukmendapatkan data atau informasi tentangpermasalahan yang sedang dialami atau dirasakanoleh pasien. Apabila anamnesis dilakukan dengancermat, maka informasi yang didapatkan akansangat berharga bagi penegakan diagnosis, bahkantidak jarang hanya dari anamnesis saja seorangdokter sudah dapat menegakkan diagnosis. Secaraumum sekitar 60-70% kemungkinan diagnosis yangbenar sudah dapat ditegakkan hanya dengananamnesis yang benar.Tujuan berikutnya dari anamnesis adalah untukmembangun hubungan yang baik antara seorang dokter dan pasiennya. Umumnya, seorang pasienyang baru pertama kali bertemu dengan dokternyaakan merasa canggung, tidak nyaman dan bahkanada rasa takut, sehingga cederung tertutup. Tugasseorang dokterlah untuk mencairkan hubungantersebut. Pemeriksaan anamnesis adalah pintupembuka atau jembatan untuk membangunhubungan dokter dan pasiennya sehingga dapatmengembangkan keterbukaan dan kerjasama daripasien untuk tahap-tahap pemeriksaan selanjutnyayang dibutuhkan.Kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh,menunjukkan ketajaman dan kejelian dokter untukmengungkap dan menangkap informasi dari pasiendan keluarganya. Hal ini dipengaruhi olehkedalaman pengetahuan dokter mengenai penyakitdan dasar-dasar pengetahuan patogenesis danpatofisiolgi yang mendasari terjadinya penyakit.Selain itu, kelengkapan dan ketepatan data jugamencerminkan kerja sama yang baik dari pihakpasien dan keluarganya. Karenanya, dokter harusmampu membuka dan membina komunikasi yangbaik dan efektif. Kehangatan hubungan acapkaliditentukan oleh keberhasilan membuka komunikasipada awal anamnesis. Perkenalan dengan pasienatau keluarganya dalam hal ini menjadi penting,sebelum penggalian data anamnesis. Dokter dankeluarga pasien perlu menyadari, bahwa dengan anamnesis yang baik, dokter telah meraih lebih dariseparuh kebenaran diagnosisnya. |
| 3 | Apa saja yang di anamnesis  | Identitas.Keluhan Utama (KU)Riwayat Penyakit Sekarang (RPS)Riwayat Penyakit Dahulu (RPD)Riwayat Penyakit Keluarga (RPK)Riwayat Kebiasaan. |